

## RINGKASAN

PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) *Jobsite* Lati. PT Bukit Makmur Mandiri Utama merupakan perusahaan kontraktor penambangan batubara yang bekerja dengan PT. Berau Coal sebagai *owner* di Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur. PT. Bukit Makmur Mandiri Utama *Jobsite* Lati memiliki dua pit yaitu Pit PQRT dan Pit OS dengan luas 649 hektar. Dalam proses penambangannya PT. Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) *Jobsite* Lati menggunakan sistem tambang terbuka dengan metode penambangan *open pit*. Produksi pada saat dilakukan penelitian, belum mencapai target yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas alat penyebab tidak tercapainya target produksi dan upaya-upaya yang dapat dilakukan sehingga target produksi yang telah direncanakan dapat tercapai.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan sasaran produksi di PT Bukir Makmur Mandiri Utama yang belum tercapai dan menemukan rekomendasi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi. Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa produksi dari alat gali-muat saat ini belum mencapai target produksi yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 795.294 BCM/bulan dimana target produksi dari perusahaan adalah 847.500 BCM/bulan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan penyebab tidak tercapainya sasaran produksi disebabkan beberapa faktor yaitu produksi alat gali-muat yaitu kondisi *front* penambangan, pola pemuatan, teknis pemuatan, dan *spotting time* tinggi yang melebihi batas yang telah ditentukan perusahaan.

Untuk meningkatkan produktivitas alat membutuhkan perbaikan kondisi *front* penambangan secara berkala sehingga tidak ada kondisi front yang mengalami undulasi/tidak rata. Dalam hal ini, front penambangan yang tadinya memiliki lebar di bawah minimum kemudian diperluas menjadi 34 meter, sesuai dengan persyaratan minimum untuk mendukung kelancaran kegiatan *loading* dan *spotting*. Kemudian pengawas lapangan selalu berkomunikasi dengan operator alat angkut perihal pembentukan sudut  $45^{\circ}$  terhadap alat gali muat saat dilakukannya aktifitas pemuatan *overburden*. Setelah dilakukan upaya tersebut, nilai produksi mengalami peningkatan yaitu untuk alat gali-muat menjadi 855.382 BCM /bulan.